BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai knowledge sharing erhadap innovation capability melalui absorptive capacity, maka pada bagian akhir ari penelitian ini penulis menarik simpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

1. Hasil penilaian Knowledge sharing pada PT Mitra Rajawali Banjaran termasuk dalam klasifikasi baik atau tinggi, berarti secara keseluruhan knowledge sharing pada PT Mitra Rajawali Banjaran telah berjalan dengan baik.
2. Absorptive capacity pada PT Mitra Rajawali Banjaran termasuk dalam klasifikasi sedang. Pada dasarnya responden atau karyawan sudah memiliki kemampuan dalam menyerap pengetahuan dengan baik berdasarkan kemampuan karyawan dalam menerima dan mencerna instruksi yang diberiakan baik oleh pimpinan maupun rekan kerjanya..
3. Innovation capability pada PT Mitra Rajawali Banjaran termasuk dalam klasifikasi baik atau tinggi
4. Knowledge sharing memberikan pengaruh terhadap absorptive capacity dengan kategori rendah. Artinya knowledge sharing tidak memberikan kontribusi yang dominan, hal ini disebabkan lebih banyaknya kontribusi dari faktor lain yang mempengaruhi absorptive capacity.

5. Absorptive capacity memberikan pengaruh terhadap innovation capability dengan kategori sedang, artinya absorptive capacity dapat mempengaruhi innovation capability, namun kontribusi yang diberikan tidak terlalu dominan, hal ini disebabkan lebih banyaknya kontribusi yang diberikan dari faktor lain.
6. Besarnya pengaruh knowledge sharing secara langsung dan tidak langsung terhadap innovation capability melalui absorptive capacity lebih didominasi oleh pengaruh tidak langsung. Hal ini disebabkan lebih banyaknya faktor lain yang memberikan kontribusi

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang dapat berguna mengenai knowledge sharing terhadap innovation capability melalui absorptive capacity pada PT Mitra Rajawali Banjaran yaitu sebagai berikut ;

1. Knowledge sharing pada PT Mitra Rajawali Banjaran dapat dikatakan baik. namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan lebih lanjut seperti, melakukan pertemuan rutin antara karyawan dan pimpinan agar terciptanya berbagi pengetahuan yang efektif dan bersinerji dapat dilakukan dengan cara membentuk *community of practice* (COP) untuk menciptakan pendekatan dan menghubungkan satu sama lain.
2. Absorptive capacity pada PT Mitra Rajawali Banjaran sudah dapat dikatakan bai. Oleh karena itu, yang diperlukan adalah evaluasi secara menyeluruh dalam rangka peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh

karyawan melalui pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara *continue*.

3. Innovation capability pada PT Mitra Rajawali Banjaran sudah dapat dikatakan baik, hanya perlu peningkatan pada sarana dan prasaran dalam kaitannya dengan teknologi guna peningkatan kemampuan dalam berinovasi baik yang dibutuhkan karyawan khususnya maupun perusahaan secara umumnya.
4. Pengaruh Knowledge sharing terhadap absorptive capacity berada pada kategori rendah, maka baiknya disempurnakan dan dikembangkan lebih lanjut lagi terutama dalam menciptakan mekanisme yang efetif agar pengetahuan dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui knowedge sharing (berbagi pengetahuan) baik antar karyawan maupun dengan pimpinan, sehingga melalui mekanisme tersebut diharapkan akan menambah penyerapan pengetahuan karyawan.selain itu, karena pengaruhnya rendah maka knowledge sharing terhadap absorptive capacity dapat diabaikan.
5. Absorptive capacity juga memberikan pengaruh terhadap innovation capability dengan kategori sedang, sehingga upaya peningkatannya dengan melakukan pengembangan dan penyempurnaan dalam analisis pengembangan kemempuan berinovasi. Membangun professional networking dengan expert guna melakukan pemutakhiran dan evaluasi pengetahuan agar tetap seusai dengan perkembangan kemampuan dalam berinovasi, dan kebutuhan operasional.

6. Knowledge sharing secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap innovation capability dan faktor lain, melalui absorptive capacity, hal ini menunjukan knowledge sharing akan berpengaruh terhadap innovation capability apabila absorptive capacity karyawan sudah baik. Maka dengan demikian perlu adanya dokumentasi pengetahuan yang diperoleh baik dari internal maupun eksternal perusahaan yang selanjutnya didistribusikan ke unit atau personil yang membutuhkan guna menambah pengetahuan yang akan diserap oleh karyawan. Selain itu menyediakan fasilitator utuk setiap forum yang telah diprogramkan untuk menciptakan berbagi pengetahuan antar personal. Menyediakan akses informasi seluas-luasnya guna memudahkan personil dalam meningkatkan kemampuannya dalam berinovasi.